

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti pada bab III, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. *Toki* (とき/時) dan *baai* (場合) merupakan 形式名詞 (*keishiki meishi*). *Toki* (とき/時) digunakan pada kalimat yang berhubungan dengan waktu ketika suatu aktifitas dilakukan. *Toki* (とき/時) juga dapat digunakan pada sebuah kalimat yang menceritakan sebuah pengalaman seseorang, yang dilakukan di masa lalu atau suatu keadaan seseorang ketika satu aktifitas dilakukan. Sementara *baai* (場合), dapat digunakan pada kalimat yang berhubungan dengan suatu keadaan atau situasi yang dilakukan pada satu waktu tertentu.
2. *Toki* (とき/時) dan *baai* (場合) bisa berfungsi sebagai konjungsi atau kata penghubung antar kalimat. Bila kalimatnya majemuk yang terdiri dari induk dan anak kalimat, *toki* (とき/時) dan *baai* (場合) berada di anak kalimat. Makna *toki* (とき/時) lebih menitikberatkan pada waktu dalam kalimat ketika suatu aktifitas dilakukan. Selain itu, *toki* (とき/時) bermakna gramatikal dan menunjukkan makna yang berhubungan dengan waktu. Makna *baai* (場合) lebih menitikberatkan pada suatu keadaan atau situasi dalam kalimat dan memiliki makna gramatikal. *Baai* (場合) diartikan apabila/bila, tentang, dan kadang-kadang *baai* (場合) memiliki makna yang artinya menjadi lesap

karena *baai* (場合) memberikan makna pada kata yang dilekati oleh *baai* (場合), sehingga kata yang dilekati oleh *baai* (場合) tersebutlah yang menjadi titik sudut pandangnya.

3. *Toki* (とき/時) dapat disubstitusikan dengan *baai* (場合) jika kalimat tersebut mengandung makna yang berhubungan dengan keadaan atau situasi, dan *baai* (場合) bisa disubstitusikan dengan *toki* (とき/時) bila kalimatnya mengandung makna yang berhubungan dengan waktu. Sebaliknya, *toki* (とき/時) tidak dapat disubstitusikan dengan *baai* (場合) jika kalimatnya mengandung suatu aktifitas atau pengalaman, *baai* (場合) tidak dapat disubstitusikan dengan *toki* (とき/時) jika kalimatnya mengandung suatu keadaan.